

**HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA
PENGANGGURAN, FDI, DAN GDP
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**Marine Eka Putri
2015110010**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG
2019**

CAUSAL RELATIONSHIP BETWEEN UNEMPLOYMENT, FDI, AND GDP IN INDONESIA



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

By

**Marine Eka Putri
2015110010**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA
PENGANGGURAN, FDI, DAN GDP DI INDONESIA**

Oleh:

**Marine Eka Putri
2015110010**

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.

Pembimbing,

Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Marine Eka Putri
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Februari 1997
NPM : 2015110010
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PENGANGGURAN, FDI, DAN GDP
DI INDONESIA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 19 Juni 2019

Pembuat pernyataan:



(Marine Eka Putri)

ABSTRAK

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas antara pengangguran, FDI, dan GDP. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan Harrod Domar, Hukum Okun, dan aliran masuk modal asing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kausalitas antara tingkat pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia tahun 1986-2017. Hasil estimasi VAR dan *Granger Causality Test* menunjukkan terdapat hubungan *unidirectional causality* antara GDP dan pengangguran, FDI dan pengangguran, serta FDI dan GDP.

Kata kunci: Pengangguran, FDI, GDP, *Granger*

ABSTRACT

Various previous studies have shown that there is a causal relationship between unemployment, FDI, and GDP. This is consistent with Harrod Domar's theory of growth, Okun's Law, and foreign capital inflows theory. This study aims to examine the relationship between unemployment, FDI, and GDP in Indonesia since 1986 to 2017. Estimation results of VAR and Granger Causality Test show that there are unidirectional causality between GDP and unemployment, FDI and unemployment, as well as unidirectional causality between FDI and GDP.

Keywords: Unemployment, FDI, GDP, Granger

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kausalitas antara Pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi bukanlah hal yang mudah. Terdapat berbagai hambatan dalam proses penulis menyelesaikan skripsi, namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Laksmi dan Bapak Eka Djunarsjah selaku orang tua dari penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, motivasi, dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Terima kasih juga sudah selalu mengajarkan tentang kesabaran dan kekuatan kepada penulis.
2. Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, ilmu, masukan, dan kesediaannya mendengarkan curahan hati penulis.
4. Ibu Siwi Nugraheni, M.Env. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan waktunya ketika perwalian atau FRS sejak semester 1.
5. Ibu Noknik, K.H., Dra., M.P., Pak Aswin Masudi, M.SE., Pak M. Ishak S., MSP., Ibu Ivantia S.M., Ph.D., Dian Fordian, M.Si., dan seluruh dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, serta Pak Yohanes Eko Winarno selaku staf administrasi Tata Usaha Fakultas Ekonomi.
6. Kak Tami, Kak Dhira, dan Ka Bila yang selalu membantu penulis dalam menghadapi rintangan saat menulis skripsi. Terima kasih atas segala waktu yang telah diberikan untuk membantu penulis.

7. Teman pengajian penulis, Sarah, Sindy, Hanna, Lizzy, Raisa, Laras, Zeisha, Sheby, dan Nada yang selalu memberikan nasihat kepada penulis untuk selalu melakukan kebaikan dunia dan akhirat. Terima kasih sudah memberikan perhatian, kebahagiaan, canda tawa, menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Wido Wicaksono sebagai *partner* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk selalu memberikan waktu, perhatian, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman HMPSEP 2017/2018, terutama kepada kepala Departemen Eksternal dan Kesejahteraan Mahasiswa, Andrian Lasmana dan Farel Akuan yang memberikan inspirasi bagi penulis dalam berorganisasi. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Sahabat EP 2015 yang mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan yaitu: Audi, Iman, Dani Satria, Abram, Adira, Sisi, Astri, Ravinia, Edya, Gelora, Nadine, Kezia, Efryda, Ditya, Talia, Ely, Mathew, Tama, Arta, Dani Yesfin, Windy, Novri, Inal, Nico, Nayla, Billy, Agung, Adam, Devin, Cipman, Yudha, Ayub, Greg, Irfon, Insan, Bianda, Soterida, Vincent.
11. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan, Kak Nur, Kak Marbun, Kak Getha, Kak Dikcit, Kak Opi, Kak Andrew, Kak Miun, Kak Mika, Kak Arin, Kak Henk, Kak Radhit, Alya, Rina, Ditha, Netha, Venny, Ocep, Fachmi, Rama, Tsabit, Noah, Shendy, Danu, serta teman-teman angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Mega Safira dan Vira Leonita yang selalu memberikan hiburan pagi penulis, kebahagiaan, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan perhatian yang telah diberikan.

Akhir kata, sekali lagi penulis kembali mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca atau dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 19 Juni 2019

Marine Eka Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4. Kerangka Pemikiran	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Okun's Law	7
2.2. Teori Harrod-Domar	7
2.3. Pertumbuhan Ekonomi	8
2.4. <i>Foreign Direct Investment</i> : Jenis dan Motif	9
2.5. Penelitian Terdahulu	11
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	14
3.1. Metode Penelitian	14
3.1.1. <i>Vector Autoregressive (VAR)</i>	14
3.1.2. <i>Granger Causality Test</i>	18
3.1.3. <i>Variance Decomposition</i>	19
3.2. Data dan Sumber Data	20
3.3. Objek Penelitian	20
3.3.1. FDI	20
3.3.2. Pengangguran	21
3.3.3. GDP	22

4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Hasil Pengolahan Data	24
4.1.1. Uji Stasioneritas.....	24
4.1.2. Uji <i>Lag</i> Optimum.....	25
4.1.3. Hasil Estimasi VAR.....	25
4.1.4. <i>Granger Causality Test</i>	27
4.1.5. <i>Variance Decomposition</i>	28
4.2. Pembahasan.....	29
5. PENUTUP	36
Daftar Pustaka	38
LAMPIRAN I : Uji Stasioneritas Data	A-1
LAMPIRAN II : Penentuan <i>Lag</i> Optimum.....	A-2
LAMPIRAN III : <i>Vector Autoregression (VAR)</i>	A-3
LAMPIRAN IV : <i>Granger Causality Test</i>	A-5
LAMPIRAN V : <i>Variance Decomposition</i>	A-6
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tingkat Pengangguran Indonesia.....	2
Gambar 2.	Tingkat Pengangguran pada Usia Muda di Indonesia	3
Gambar 3.	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 4.	Hubungan GDP dengan Tingkat Pengangguran	7
Gambar 5.	Kurva <i>Aggregate Demand</i> dan <i>Aggregate Supply</i>	9
Gambar 6.	FDI <i>Inflows</i> di Indonesia Tahun 1986-2017	21
Gambar 7.	Jumlah Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 1986-2017	22
Gambar 8.	GDP Riil di Indonesia Tahun 1986-2017	23
Gambar 9.	Arah Hubungan Pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia.....	30
Gambar 10.	GDP Riil dan Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2005-2017	31
Gambar 11.	<i>Variance Decomposition</i> Perubahan Jumlah Pengangguran yang Diakibatkan oleh <i>Shock</i> atau <i>Perubahan pada Variabel Pengangguran, FDI, dan GDP</i>	33
Gambar 12.	<i>Variance Decomposition</i> Perubahan FDI yang Diakibatkan oleh <i>Shock</i> atau <i>Perubahan pada Variabel Pengangguran, FDI, dan GDP</i>	34
Gambar 13.	<i>Variance Decomposition</i> Perubahan GDP yang Diakibatkan oleh <i>Shock</i> atau <i>Perubahan pada Variabel Pengangguran, FDI, dan GDP</i>	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data	20
Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas	24
Tabel 3. Hasil Estimasi VAR.....	26
Tabel 4. Hasil Estimasi <i>Granger Causality Test</i>	27
Tabel 5. Simpulan Hasil <i>Granger Causality Test</i> Arah Hubungan Kausalitas FDI, Pengangguran, dan GDP di Indonesia	28

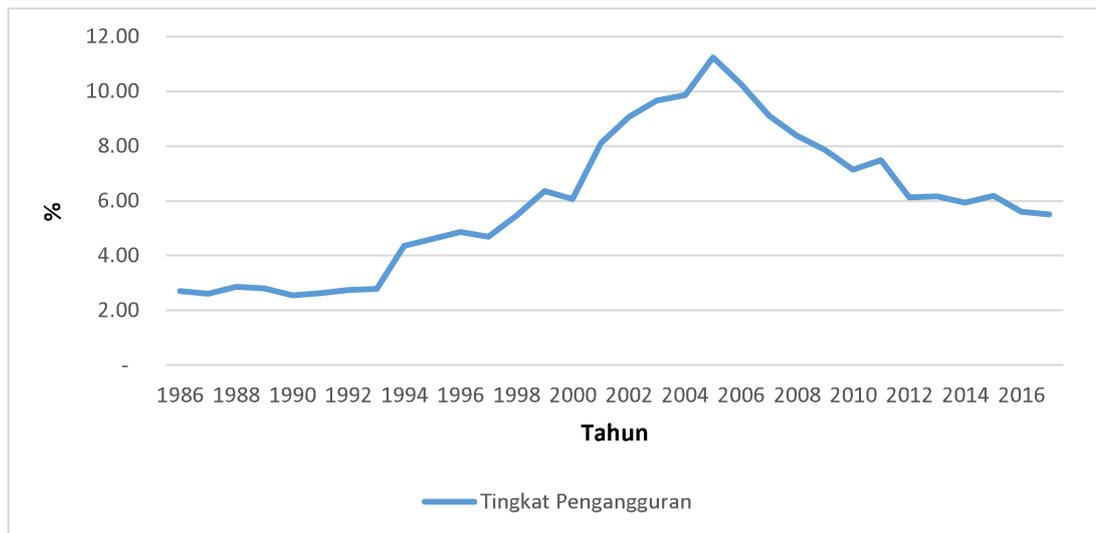
1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengangguran telah menjadi masalah penting yang dihadapi oleh berbagai negara maju maupun negara berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), pengangguran merupakan penduduk usia kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, atau sudah memiliki pekerjaan tetapi belum memulai kerja. Pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara. Tingginya tingkat pengangguran dapat menjadi salah satu penyebab turunnya *Gross Domestic Product* (GDP) pada suatu negara. Menurut Parkin (2012) tingginya tingkat pengangguran pada suatu negara menyebabkan pendapatan masyarakat menurun. Penurunan pendapatan masyarakat akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun sehingga akan menurunkan konsumsi yang menjadi komponen dalam GDP (Zarkasi, 2014).

Pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami pergerakan. Berdasarkan Gambar 1, tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 1986 terus mengalami peningkatan hingga mencapai 11,24% pada tahun 2005. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran pada tahun 1986-2005 masih didominasi oleh pengangguran pada tingkat pendidikan tertinggi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini mencerminkan masih rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan di Indonesia. Rendahnya pendidikan dan juga keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia membuat sulitnya masyarakat Indonesia mendapatkan pekerjaan. Selain kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang masih rendah, jumlah angkatan kerja yang terus meningkat namun tidak diiringi dengan meningkatnya lapangan pekerjaan juga dapat berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran di Indonesia cenderung menurun di tahun 2006 hingga tahun 2017. Menurut Indonesia Investments (2018), pertumbuhan makro ekonomi yang cukup kuat pada satu dekade ini secara perlahan telah mampu menurunkan tingkat pengangguran.

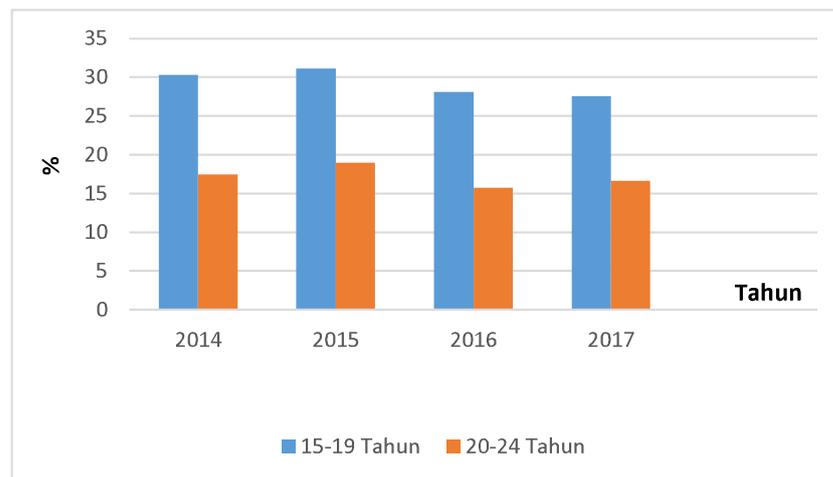
Gambar 1. Tingkat Pengangguran Indonesia



Sumber data: BPS, 2017

Walaupun tingkat pengangguran menurun, Indonesia masih memiliki permasalahan tingkat pengangguran yang cukup tinggi pada golongan usia muda, yaitu: 15-19 tahun dan 20-24 tahun. Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa dari tahun 2014, tingkat pengangguran sebesar 30,31% dan meningkat menjadi 31,12% pada tahun 2015. Untuk golongan usia 20-24 tahun pada tahun 2014 tingkat pengangguran sebesar 17,46% dan meningkat menjadi 18,97% pada tahun 2015. Setelah tahun 2015 terjadi penurunan tingkat pengangguran pada golongan usia muda, walaupun tingkat penganggurannya tetap cukup besar dibandingkan dengan pada golongan usia di atas 25 tahun yang berada pada tingkat pengangguran di bawah 10%. Setiap tahunnya kurang lebih dua juta penduduk Indonesia terjun ke dunia kerja. Hal ini telah menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk menstimulasi penciptaan lapangan pekerjaan baru.

Gambar 2. Tingkat Pengangguran pada Usia Muda di Indonesia



Sumber data: BPS, 2017 (Diolah)

Untuk dapat menstimulasi penciptaan lapangan pekerjaan baru, pemerintah Indonesia dapat melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan investasi, baik investasi domestik maupun investasi asing. Investasi asing yang ada di Indonesia memiliki peran yang penting bagi perekonomian. Investasi asing yang ditanamkan di Indonesia dapat dibagi menjadi dua yaitu: investasi asing yang dilakukan secara langsung atau dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) dan investasi portofolio. Menurut Bhasin dan Gupta (2017) negara berkembang lebih memilih FDI dibandingkan dengan investasi portofolio, karena FDI *inflows* diyakini lebih memiliki dampak positif untuk sejumlah variabel makro seperti GDP dan ekspor. Menurut Krugman dalam Sarwedi (2002), FDI adalah arus modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaan di negara lain. Selama beberapa tahun terakhir, FDI menjadi semakin penting, seiring dengan meningkatnya volume investasi langsung luar negeri yang mengalir ke negara berkembang akhir-akhir ini (Vu *et al.*, 2008). Pada awalnya keberadaan FDI di Indonesia dicurigai oleh masyarakat Indonesia sebagai upaya asing untuk mengambil kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia, namun seiring dengan berjalannya waktu FDI ternyata memiliki dampak positif bagi perekonomian. Menurut Shaari *et al.* (2012), FDI dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi negara tujuan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu menarik investor asing untuk menanamkan modal dalam bentuk FDI guna meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga tingkat pengangguran dapat menurun. Selain itu, Menurut Adam dan Tweneboah (2009), FDI dapat menstimulasikan pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya transfer teknologi dan peningkatan lapangan kerja akan meningkatkan output produksi barang dan jasa sehingga memicu pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Investor asing dalam menanamkan modalnya dalam bentuk FDI di Indonesia tentunya memerhatikan beberapa hal, di antaranya adalah kondisi perekonomian di Indonesia. Kondisi perekonomian secara keseluruhan di suatu negara dapat digambarkan melalui GDP. Kurniati *et al.* (2007) pun mengatakan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat meningkatkan minat investor dalam melakukan FDI. Aliran FDI ke Indonesia dinilai telah cukup kuat, tapi levelnya terhadap GDP masih sangat rendah dibandingkan dengan mitra-mitranya di kawasan, bahkan tidak sampai separuh dari level FDI di China (Kemenperin, 2016). Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2017), FDI yang ada di Indonesia lebih didominasi oleh sektor industri dan jasa.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, antara pengangguran, FDI, dan GDP dinilai memiliki keterkaitan satu sama lain. Balcerzak dan Zurek (2011) dengan menggunakan analisis VAR meneliti hubungan antara FDI, pengangguran dan GDP di Polandia selama periode 1995-2009. Studi ini menemukan bahwa FDI membantu mengurangi pengangguran dan terdapat hubungan kausalitas antara tingkat pengangguran dengan GDP. Selain itu, Stamatiou dan Dritsakis (2014) meneliti hubungan kausalitas antara FDI, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dengan FDI dan ditemukan adanya peningkatan FDI dapat menurunkan tingkat pengangguran. Untuk di Indonesia sendiri penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada hubungan antara FDI dengan GDP maupun pertumbuhan ekonomi tanpa melihat keterkaitannya dengan tingkat pengangguran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Manullang (2014) yang meneliti hubungan kausalitas antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan metode *Granger Causality Test*, ditemukan bahwa terdapat hubungan satu arah dari FDI ke pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan kausalitas antara pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat hubungan atau keterkaitan antara pengangguran, FDI, dan juga GDP. Hal tersebut didasarkan pada peran FDI yang dinilai mampu membantu mengurangi jumlah pengangguran dan juga dapat meningkatkan GDP. Namun, beberapa penelitian di berbagai negara memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut bagaimana hubungan atau keterkaitan antar variabel pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia.

Untuk itu pertanyaan penelitian pada penelitian ini, yaitu bagaimana hubungan kausalitas antara pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai referensi kepada pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menambah literatur mengenai hubungan antara pengangguran, FDI, dan GDP di Indonesia.

1.4. Kerangka Pemikiran

Menurut teori Harrod-Domar, investasi memiliki peranan sebagai faktor yang menyebabkan pertambahan pengeluaran agregat yang kemudian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. FDI sebagai bentuk investasi merupakan komponen penting bagi GDP. FDI memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian suatu negara karena lewat FDI akan ada transfer teknologi, peningkatan modal, dan perluasan akses pasar luar negeri. Menurut penelitian De Mello (1997), FDI berdampak positif terhadap perekonomian dan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dengan cara melengkapi tabungan domestik, meningkatkan neraca pembayaran, dan juga sumber transfer teknologi, pengetahuan, dan *spillover*. Selain itu, Hermes dan Lensink (2003) menunjukkan bahwa GDP adalah satu cara penting yang menarik investasi asing (FDI) di negara berkembang karena lewat GDP yang dimiliki oleh sebuah negara yang semakin besar dapat menggambarkan pasar yang luas sehingga menjadi motif *market seeking* bagi para investor asing.

FDI banyak memberikan dampak positif bagi perekonomian *host country*. Salah satu dampaknya adalah membuka lapangan kerja, sehingga FDI dianggap mampu mengurangi tingkat pengangguran di *host country*. FDI yang masuk dapat menambah modal fisik untuk perusahaan melakukan ekspansi dalam memproduksi barang dan jasa. Hal ini yang nantinya akan membuat perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang nantinya mampu mengurangi pengangguran. Di sisi lain, Menurut Blanchard (2011) dalam Onanuga dan Onanuga (2018) terdapat teori baru yang berpendapat bahwa negara-negara dengan tingkat pengangguran yang lebih tinggi membuat investor asing berpikir negara tersebut memiliki tenaga kerja yang tersedia dan dapat dibayar dengan upah lebih rendah. Sisi negatifnya, tingkat pengangguran

yang tinggi dapat memperlihatkan perekonomian yang lemah, sehingga membuat investor asing tidak mau mengambil risiko untuk menanamkan modalnya di negara tersebut (Onanuga dan Onanuga, 2018).

Menurut Hukum Okun, terdapat hubungan negatif antara GDP dan tingkat pengangguran. Ketika perekonomian mengalami penurunan, banyak perusahaan-perusahaan yang cenderung melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau membatasi jumlah tenaga kerja yang dimiliki sehingga tingkat pengangguran meningkat. Menurut penelitian Nor, *et al.* (2007) adanya penurunan tingkat pengangguran juga akan menyebabkan perekonomian suatu negara meningkat. Hal tersebut terjadi karena semakin berkurangnya pengangguran akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sehingga akan meningkatkan GDP.

Berdasarkan penjelasan tersebut, antara FDI dengan GDP, FDI dengan pengangguran, dan GDP dengan pengangguran kemungkinan memiliki kemampuan untuk saling memengaruhi atau memiliki hubungan timbal balik. Hubungan timbal balik tersebut dapat digambarkan melalui arah panah bolak-balik yang ditunjukkan oleh kerangka pemikiran pada Gambar 3.

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

